

ANALISIS MANAJEMEN RESIKO OPERASIONAL MEBEL KAYU (STUDI PADA UD. TRI WIDODO)

Sampir Andrean Sukoco¹, Dawut Nur Cahyo², Khofiyah Amanah³, Yuni Kurnia Dewi⁴
andreansukoco@gmail.com¹, cahyoaja1933@gmail.com², khofiyahamanah0@gmail.com³,
yunidevi42@gmail.com⁴
STIA Pembangunan Jember

ABSTRAK

Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara untuk menghindari risiko operasional yang terjadi pada UD. Tri Widodo. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan mengumpulkan data-data melalui observasi, wawancara dan juga studi pustaka. Tipe penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kondensasi, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitiannya yaitu terdapat manajemen risiko operasional yaitu risiko proses dan risiko eksternal.

Kata Kunci: Manajemen, Manajemen Risik, Operasional.

PENDAHULUAN

Pengertian bisnis mungkin sudah tidak asing lagi di telinga masyarakat umum. Dimana bisnis adalah salah satu aktivitas untuk menghasilkan sebuah keuntungan. Bisnis juga bisa diartikan sebagai proses untuk segala kegiatan untuk menghasilkan produk atau jasa yang tujuannya untuk mendapatkan laba atau keuntungan. Bisnis merupakan usaha yang bertujuan untuk mendapatkan calon pembeli sebanyak – banyaknya supaya suatu barang atau jasa bisa terjual. Jadi, pengertian bisnis adalah suatu usaha yang berhubungan dengan masalah perdagangan atau jual beli barang, produk atau jasa (Sukirno et al., 2004).

Terdapat banyak sekali jenis bisnis yang akan dijalankan. Berikut jenis – jenis bisnis yang bisa dilihat berdasarkan motif dan berdasarkan kegiatannya :

1. Berdasarkan Motif

- Bisnis yang orientasinya berupa keuntungan atau laba. Contohnya : perusahaan perseorangan, CV, PT, Firma dan lain – lain.
- Bisnis yang orientasinya berupa keuntungan atau bisnis nirlaba. Contohnya : organisasi sosial, yayasan, lembaga swadaya masyarakat dan lain – lain.

2. Berdasarkan Kegiatan

- Bisnis Industri atau manufaktur. Contohnya : tekstil, germen, mesin dan lain – lain.
- Bisnis Jasa. Contohnya: kecantikan, perbankan dan lain – lain.
- Bisnis Ekstraktif. Contohnya: pabrik timah, pabrik semen, pabrik nikel dan lain – lain.
- Bisnis Agraris. Contohnya: pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan dan kehutanan.

Akan tetapi, pada dasarnya setiap kegiatan suatu bisnis yang pasti mempunyai suatu resiko. Maka dari itu usaha bisnis akan menerapkan manajemen resiko agar usahanya bisa berjalan lebih baik. Apalagi, komunikasi dalam bisnis sangat penting karena sejarah kegiatan manusia berkomunikasi timbul sejak manusia diciptakan di dunia ini (Sukoco 2018). Dimana pengertian manajemen resiko adalah salah satu faktor penting dalam menjalankan suatu bisnis pada perusahaan. Jika semakin meningkat dan juga berkembang pada kompleksitas kegiatan pada perusahaan, maka tingkat resiko yang

dihadapu oleh suatu perusahaan akan mengalami peningkatan. Tujuan utama dari penerapan manajemen risiko yaitu untuk melindungi perusahaan dari kerugian yang

mungkin akan muncul. Implementasi manajemen risiko juga akan memberikan manfaat bagi beberapa pihak seperti investor, kreditur, pemasok, pemegang saham dan pihak lainnya yang mempunyai suatu kepentingan pada perusahaan.

Kegiatan bisnis apapun pasti memiliki suatu risiko, termasuk juga pada usaha mebel. Usaha mebel merupakan usaha yang memiliki sifat yang berbeda dengan usaha yang lainnya, karena pada usaha mebel akan penuh dengan tantangan pada risiko yang dijalaninya. Alasan utamanya yaitu dampak dari usaha mebel yang terus bergantung pada hasil alam yang berupa kayu.

UD. Tri Widodo merupakan perusahaan mebel yang menjalankan serangkaian proses untuk menghasilkan beberapa macam produk mebel. Mebel yang diproduksi pada UD. Tri Widodo ini berupa pintu, jendela, kursi, meja dan lain – lain. Seluruh hasil produk mebel tersebut di desain khusus sesuai dengan permintaan konsumen. Jadi, pada perusahaan tersebut melayani sesuai dengan permintaan konsumen. Macam – macam proses produksi yang terdapat pada UD. Tri Widodo ini berupa project dan juga berupa regular. Project merupakan suatu proses yang diproduksi untuk mendesain yang baru sesuai dengan permintaan para konsumen. Untuk proses produksi regular merupakan suatu proses produksi dimana melaksanakan setiap hari dengan desain dan produk barang yang telah tersedia.

Risiko yang perlu untuk di minimalisir pada UD. Tri Widodo yaitu berupa risiko pada bahan baku. Hal tersebut dikarenakan bahan baku kayu yang diperlukan mempunyai kualitas yang standar. Sedangkan untuk kualitas yang standar akan membuat kayu tersebut berkuman hingga berjamur. Untuk membuat kuman tersebut mati, maka kayu tersebut perlu untuk di vacum atau dengan penyemprotan kayu. Risiko yang terjadi pada saat penyemprotan kayu akan membuat pecah bagian ujung. Maka hal tersebut perlu di potong dan diperbaiki lagi yang akan membuat kerugian pada bahan baku kayu.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka rumusan masalah yang ada pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana cara UD. Tri Widodo untuk menghindari terjadi risiko operasional?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui cara untuk menghindari risiko operasional yang terjadi pada UD. Tri Widodo

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan mengumpulkan data-data melalui observasi, wawancara dan juga studi pustaka. Tipe penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif. Berdasarkan yang diungkapkan oleh oleh (Sugiyono, 2010). Penelitian ini akan dilaksanakan pada 19 April 2024 pada UD. Tri Widodo yang beralamat di Jl Candradimuka RT. 004 RW. 004 Sumberan, Karanganyar, Ambulu, Jember.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu yang pertama data primer meliputi wawancara dan observasi. Kedua adalah data sekunder yang meliputi jurnal-jurnal, buku dll. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kondensasi, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

UD TRI WIDODO didirikan pada tahun 1990 yang berlokasi di Jl. Candradimuka Rt.004 Rw.004 Dusun Sumberan Desa Karanganyar Kecamatan Ambulu. Pada awal usaha ini didirikan hanya melayani jasa pemotongan kayu yang memiliki 2 orang karyawan,

kemudian memiliki mesin baru sendiri yaitu bandsaw, yang memiliki daya tampung cukup besar untuk pembelahan kayu. Seiring berjalannya waktu di tahun yang sama pemilik memperbesar usahanya menjadi seorang produsen kayu, dan menjual kepada konsumen-konsumen mebel. Dari produsen kayu tersebut pemilik mendapatkan suatu pesanan dari beberapa konsumennya berupa pembuatan pintu,meja, kursi dan almari yang berbahan dasar kayu.

Dari beberapa pesanan yang berskala besar maka owner memiliki keyakinan penuh untuk mendirikan usaha mebel sendiri.

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan diperoleh suatu data dengan menggunakan metode berupa wawancara secara langsung kepada para informan. Dalam penelitian ini terdapat 3 orang informan yaitu

No	Nama	Usia (Tahun)	Jenis Kelamin	Jabatan
1.	Misman	60	Laki-Laki	Pemilik/owner
2.	Fathur	27	Laki-Laki	Karyawan Operasional
3.	Widodo	30	Laki-Laki	Karyawan Operasional
4	Lia	29	Perempuan	Konsumen
5.	Riski	28	Laki-Laki	Konsumen

Dari data informan tersebut peneliti memiliki tujuan yaitu agar penelitian ini terstruktur dan jelas terhadap hasil data yang diperoleh bersarkan dengan bidang pekerjaannya dan sesuai dengan topik permasalahan dalam penelitian ini yaitu Analisis Manajemen Resiko Operasional Mebel Kayu.

Resiko Operasional menurut (Fahmi, 2011) yaitu resiko yang disebabkan karena adanya ketidakcukupan atau tidak berfungsinya suatu proses internal, kegagalan sistem, proses dan faktor eksternal yangh dapat mempengaruhi operasional perusahaan. Maka dari itu harus ada penerapan manajemen resiko operasional secara terperinci. Berdasarkan dari data informan menjelaskan bahwa manajemen yang diterapkan yaitu dengan melakukan pengawasan langsung mulai dari proses produksi sampai proses pengantaran pada konsumen.

1. Resiko Proses

Merupakan resiko yang mengenai potensi kesalahan dari hasil proses karena terdapat penyimpangan dalam kombinasi sumber data dan dikarenakan oleh perubahan suatu lingkungan (Fahmi, 2011). Seperti contoh kesalahan pada kualitas kayu dan cara penyimpanan yang akan membuat kayu tersebut berjamur sehingga perusahaan akan melakukan vakum pada kayu yang berjamur tersebut, akibat dari vakum akan membuat kayu bagian ujung pecah yang mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian.

2. Resiko Eksternal

Adalah resiko yang berasal dari luar perusahaan dan diluar pengendalian perusahaan, seperti bencana alam atau buatan manusia, dan persaingan. Sebagai contoh terjadinya banjir yang membuat kayu lapuk dan kualitas kayu akan menurun, desain yang ditawarkan oleh pemilik kurang menarik perhatian konsumen sehingga membuat para pesaing memberikan desain yang sedang trend pada saat itu.

KESIMPULAN

Berdasarkan penjabaran diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam menghadapi resiko proses yang terjadi pada UD. Tri Widodo owner melakukan serangkaian proses terhadap kayu yang sudah tidak bisa digunakan yang kemudian diolah menjadi kayu bakar siap jual agar perusahaan tidak mengalami kerugian yang banyak. Dalam menghadapi resiko eksternal yang terjadi pada UD. Tri Widodo dilakukan dengan cara memperbarui tempat penyimpanan kayu agar tidak terkena bencana alam seperti banjir dan dalam menghadapi persaingan maka perusahaan harus melakukakn inovasi- inovasi desain mebel guna menarik perhatian konsumen.
2. UD. Tri Widodo telah menjalankan manajemen resiko dengan baik karena bertujuan untuk mengurangi suatu resiko yang bisa saja datangnya dari luar perusahaan maupun dari dalam perusahaan yang akhirnya suatu manajemen resiko tersebut sangat membantu perusahaan untuk memproses berbagai jenis resiko yang ada atau terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifudin, O., Wahrudin, U., & Damayanti, R. F. (2020). Manajemen Resiko (Ridwan (ed.); 1st ed.). Widina Bhakti Persada Bandung.
- Fahmi, I. (2011). Manajemen Resiko Teori, Kasus, dan Solusi.
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. CV Alfabeta.
- Sukirno, S., Husin, W. S., Charles, S. D. I., & Saefullah, K. (2004). Pengantar Bisnis (A.Supriyatna (ed.); 1st ed.). Kencana Prenada Media Group
- Sukoco, Sampir Andrian. 2018. "NEW Komunikasi Pemasaran: Teori Dan Aplikasinya." P. 182 in. Jember: CV Pustaka Abadi.